

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proses produksi video *company profile* Pascasarjana Amikom Yogyakarta ini menerapkan alur kerja terstruktur yang memadukan tahap *Offline Editing* untuk menyusun fondasi struktur visual, serta *Online Editing* guna menyempurnakan aspek teknis hingga mencapai standar profesional. Melalui integrasi teknik seperti *Cutting*, *Trimming*, *Masking Transition*, *Visual Effects*, *Motion Graphics*, pengolahan warna, dan sinkronisasi audio yang presisi, penulis berhasil mentransformasikan data instansi menjadi rangkaian informasi dinamis mengenai fleksibilitas serta inovasi pendidikan. Visi utama dari penerapan teknik *editing* ini adalah menciptakan koherensi visual yang mampu merepresentasikan citra institusi yang unggul, di mana kendala teknis seperti penggunaan *Manual Tracking* untuk mengatasi hambatan *Green Screen* diselesaikan guna menjaga integritas estetika gambar. Hasil akhirnya memposisikan *Editor* sebagai pengatur ritme yang mampu mengubah kumpulan klip menjadi sajian visual yang persuasif dan sistematis, sehingga identitas Pascasarjana Amikom Yogyakarta tersampaikan sebagai pengalaman informasi yang kredibel, komunikatif, serta mampu membangun kepercayaan publik bagi calon mahasiswa.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Bagi pembuat karya selanjutnya disarankan agar dapat lebih mendalami integrasi antara teori narasi digital dengan efektivitas *workflow* pasca-produksi, secara akademis, penting untuk mengkaji bagaimana penggunaan elemen *motion graphics* dan transisi kreatif seperti *masking* tidak hanya berfungsi sebagai estetika, namun juga sebagai bahasa visual yang mampu meningkatkan retensi informasi pada penonton dalam konteks pemasaran institusi pendidikan. Selain itu, diperlukan studi lebih lanjut mengenai pemecahan masalah teknis pada fase penyuntingan seperti penanganan *footage* yang cacat atau kendala *tracking* agar dapat menjadi referensi literatur bagi akademisi dalam

menghadapi tantangan produksi di dunia nyata yang sering kali tidak ideal sesuai dengan teori di ruang kelas.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi praktisi ataupun editor yang akan menggarap karya serupa, disarankan untuk melakukan pengecekan mendalam terhadap integritas data dan kualitas *footage* pada tahap *acquisition* sebelum memasuki proses kreatif agar kendala seperti kebocoran gambar atau masalah *green screen* dapat diminimalisir sejak dini. Selain itu, komunikasi yang intens antar tim harus ditingkatkan guna memastikan setiap adegan yang diambil memiliki titik referensi yang cukup untuk proses *tracking* atau *compositing*, sehingga solusi kreatif yang diambil saat terjadi kendala teknis tidak memakan waktu produksi yang terlalu lama.

